

BAB II

GAMBARAN UMUM DUSUN PLAKARAN KIDUL

A. Kondisi Umum Dusun Plakaran Kidul

Pada bab ini penelitian akan menggambarkan secara umum kondisi keadaan Dusun Plakaran Kidul yang terdiri dari letak geografis, kependudukan kondisi sosial masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Dusun Plakaran Kidul merupakan bagian kecil dari padukuhan Plakaran yang ada di Kelurahan Baturetno Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga data kondisi penduduk Dusun Plakaran Kidul berada di ketua RT setempat kebetulan terdapat 2 RT di Dusun Plakaran Kidul. Data penduduk Dusun Plakaran Kidul berupa sekumpulan fotocopy kartu keluarga sehingga dijadikan sebuah data sekunder untuk mendukung penelitian ini.

1. Letak Geografis Dusun Plakaran Kidul

Dusun Plakaran Kidul berlokasi sekitar 8 km dari pusat kota Yogyakarta dan termasuk salah satu Dusun yang berada di Padukuhan Plakaran, Kelurahan Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Plakaran Kidul terletak koordinat 7°49'41.0"S 110°25'03.1"E. Dusun Plakaran Kidul memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Utara : Dusun Plakaran Lor, Kelurahan Baturetno, Kecamatan Banguntapan.
- Selatan : Dusun Ironayan, Kelurahan Baturetno, Kecamatan Banguntapan.
- Barat : Dusun Ngipik dan Dusun Wiyoro, Kelurahan Baturetno, Kecamatan Banguntapan.

Timur : Dusun Salakan, Kelurahan Potorono, Kecamatan Banguntapan.

Gambar 1 Dusun Plakaran Kidul



Sumber: Google maps diakses pada 04 April 2023

Lokasi Dusun Plakaran Kidul kurang lebih 9 km dari pusat Kota Yogyakarta. Waktu yang ditempuh dari kota Yogya ke Dusun Plakaran Kidul sekitar kurang dari 20 menit saja. Akses menuju Dusun Plakaran Kidul cukup mudah dengan melalui jalan Karanglo Kotagede, jalan Provinsi menuju kota Wonosari, atau bisa melalui ringroad timur. Lokasi kantor pemerintahan seperti kelurahan dan kecamatan sangat terjangkau. Kurang lebih 1 km dari Dusun Plakaran Kidul. Tak lupa untuk meningkatkan perekonomian. Terdapat pula pasar tradisional yaitu pasar Ngipik, Kelurahan Baturetno. Dan dibidang kesehatan juga terdapat puskesmas Banguntapan 1. Sehingga sangat strategis posisi Dusun Plakaran Kidul. Dan juga sangat diminati para pendatang dari luar daerah yang ingin menetap sementara atau jangka panjang. Oleh karenanya tak heran setiap jam berangkat sekolah atau pulang, jalan Pleret dan juga jalan Wonosari pasti macet.

2. Jumlah Penduduk Dusun Plakaran Kidul

Dusun Plakaran Kidul memiliki penduduk yang berjumlah kurang lebih 856 jiwa. Terdiri dari penduduk asli yang sudah lama menetap lebih dari 10 tahun dan penduduk yang baru menetap kurang dari 3 tahun. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan data yang masuk melalui ketua RT 01 dan RT 02 Dusun Plakaran Kidul melalui jumlah fotocopy kartu keluarga. Berikut ini rincian tabel jumlah penduduk di Dusun Plakaran Kidul:

Tabel 1 Jumlah Penduduk Dusun Plakaran Kidul

Dusun Plakaran Kidul	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
RT 01	265	188	353
RT 02	237	266	503
Total	402	454	856

Sumber: Ketua RT Dusun Plakaran Kidul dibuat pada tanggal 05 Mei 2023

Tabel pertama memperlihatkan lebih banyak Masyarakat Dusun Plakaran Kidul berjenis kelamin perempuan sebanyak 454 orang dan Masyarakat Dusun Plakaran Kidul yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 402 orang. Dari keseluruhan data penduduk Dusun Plakaran Kidul setiap tahunnya pasti terdapat pendatang yang berasal dari luar daerah namun biasanya warga pendatang masih ada yang belum melapor pada ketua RT Dusun Plakaran Kidul. Mereka biasanya hanya membeli tanah dan membuat kapling untuk dijadikan investasi rumah. Biasaya setiap tahun terjadi peningkatan jumlah penduduk walaupun tidak secara cepat akan tetapi sering kali dijumpai area persawahan yang kian menghilang.

Setelah itu mereka tidak menetap permanent di rumah tersebut hanya dijadikan rumah singgah ketika sedang tidak bekerja ataupun dijadikan rumah kontrakan. Sehingga pendatang di Dusun Plakaran Kidul biasanya jarang bergaul dengan warga asli Dusun Plakaran Kidul. Rata-rata alasan pendatang yang menetap di wilayah Dusun Plakaran Kidul karena lokasinya tidak jauh dari pusat kota dalam kegiatan pekerjaan dan wilayah Dusun Plakaran termasuk ke dalam wilayah peri-urban. Menurut Hadi Sabari Yunus, wilayah Peri-Urban (WPU) adalah area wilayah yang letaknya di antara wilayah yang memiliki kondisi lingkungan yang berbeda dimana ada kenampakan sisi kekotaan dan sisi kedusunan.¹ Sehingga proses interaksi sosial yang diciptakan masih berupa kerja sama atau dikenal dengan gotong royong. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pos ronda, keorganisasian masyarakat, serta adat istiadat seperti kenduren, perkawinan, tahlilan masih terjadi di wilayah Dusun Plakaran Kidul. Secara tidak langsung mengajak pendatang untuk cepat beradaptasi dengan masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Ditambah ikut serta mengikuti kegiatan perkumpulan kepala rumah tangga ataupun ibu PKK. Kenyataannya perlu ada kesadaran diri sendiri untuk membuka hati terhadap masyarakat Dusun Plakaran Kidul dikarenakan jika sebagai pendatang tak punya etika sopan santun, maka tindakan sosial masyarakat sekitar juga acuh tak acuh. Kecuali ada kemauan dari salah satu pihak untuk mengalah dalam hal berkegiatan sosial.

¹ Hadi Sabari Yunus, *Dinamika Wilayah Peri-Urban (Determinan Masa Depan Kota)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

3. Agama Dusun Plakaran Kidul

Masyarakat Dusun Plakaran Kidul mayoritas menganut agama Islam. Selain itu ada beberapa warga menganut agama Kristen dan Katolik. Sebagai prasarana mendukung kegiatan beribadah terdapat sebuah masjid yang bernama masjid Baiturrohman di Dusun Plakaran Kidul. Setiap harinya warga Dusun Plakaran Kidul khususnya yang beragama Islam melaksanakan shalat berjamaah lima waktu di masjid tersebut. Pada waktu bulan Ramadhan masjid tersebut cukup ramai dalam menyelenggarakan kegiatan shalat shubuh dan shalat teraweh. Sekaligus diadakan pengajian menjelang buka puasa. Hal ini didukung dengan data yang dimiliki oleh ketua RT 01 dan ketua RT 02 Dusun Plakaran Kidul:

Tabel 2 Jumlah Penganut Agama Dusun Plakaran Kidul

Agama	Jumlah Penganut
Islam	786
Kristen	38
Katolik	32
Total	856

Sumber: Ketua RT Dusun Plakaran Kidul dibuat pada tanggal 05 Mei 2023

Tabel diatas memperlihatkan bahwa agama Islam adalah agama yang paling mayoritas bagi masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Tak heran jika banyak kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Plakaran Kidul bertempat di masjid Baiturrohman menjadi pusat kegiatan keagamaan khususnya agama Islam. Sehingga secara keseluruhan penganut agama yang ada di Dusun Plakaran Kidul hidup berdampingan secara damai dan saling bertoleransi satu sama lain.

Gambar 2 Masjid Dusun Plakaran Kidul



Sumber: Google Maps Foto dari Daffa Rafif diakses pada 11 April 2023

Kegiatan yang ada di masjid Baiturrohman Dusun Plakaran Kidul tidak terlepas dengan adanya bantuan kerja sama dengan muda mudi Dusun Plakaran Kidul. Kegiatan yang dikhususkan bagi masyarakat yang beragama Islam di Dusun Plakaran Kidul setiap tahunnya diadakan secara rutin. Terutama menginjak hari raya besar agama Islam yaitu hari Idul Fitri dan Idul Adha, masyarakat Dusun Plakaran Kidul sangat antusias menyambut dan memeriahkan serta ikut serta mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan. Salah satu contoh kegiatan yang rutin dilakukan adalah pada saat bulan Ramadhan, masyarakat muslim Dusun Plakaran Kidul mengadakan buka bersama di serambi masjid. Tak lupa di penghujung bulan Ramadhan, masyarakat Dusun Plakaran Kidul melakukan takbiran keliling dengan dibantu anak-anak serta muda-mudi. Selain itu di hari Idul Adha masyarakat Dusun Plakaran Kidul juga rutin melaksanakan shalat ied di lapangan Wiyoro, sekaligus dilanjutkan pemotongan hewan qurban disekitar masjid. Kegiatan rutin setiap tahun bertujuan untuk mewujudkan

kesadaran rasa tanggung jawab sosial dan sejalan dengan visi dan misi Dusun Plakaran Kidul yang diatur oleh pemerintah Kelurahan Baturetno yaitu melestarikan budaya tradisi dan adat istiadat masyarakat.

Gambar 3 Kegiatan Rutin Idul Adha



Sumber: Dokumentasi Schreenshot Peneliti, Pada 11 April 2023

4. Tingkat Pendidikan Dusun Plakaran Kidul

Tingkat pendidikan masyarakat Dusun Plakaran Kidul tergolong rendah dikarenakan banyak masyarakat yang masih lulusan Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 530 jiwa dari 856 jiwa penduduk Dusun Plakaran Kidul. Untuk jenjang sarjana kuliah dan diploma cukup dengan sekitar 214 jiwa dari 856 jiwa penduduk Dusun Plakaran Kidul. Hal itu dapat dilihat dari tabel tingkat pendidikan masyarakat Dusun Plakaran Kidul sebagai berikut:

Tabel 3 Jumlah Pendidikan Dusun Plakaran Kidul

No	Pendidikan	Jumlah
1	Belum tamat sekolah	112
2	Sekolah dasar	147
3	SLTP Sederajat	139
4	SLTA Sederajat	244
5	Diploma dan Sarjana	214
Total		856

Sumber: Ketua RT Dusun Plakaran Kidul dibuat pada 05 Mei 2023

Tabel diatas memperlihatkan mayoritas pendidikan masyarakat Dusun Plakaran Kidul masih kurang kesadaran akan pentingnya pendidikan. Pendidikan masyarakat Dusun Plakaran Kidul lebih banyak lulusan SLTA Sederajat sebanyak 244 orang. Sedangkan di urutan kedua adalah lulus sarjana dan diploma sebanyak 214 orang. Dan ketiga adalah lulusan Sekolah Dasar sebanyak 147 orang. Hal ini berkaitan dengan kemampuan penduduk yang relatif masih berkurang dalam memperoleh pekerjaan. Dikarenakan pada era sekarang lebih banyak dibutuhkan lulusan diploma dan sarjana dalam bersaing mendapatkan pekerjaan.

5. Mata Pencaharian Dusun Plakaran Kidul

Mata pencaharian adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Umumnya mata pencaharian di Dusun Plakaran Kidul adalah petani dan pedagang. Namun sekarang karyawan swasta juga masih banyak ditemukan di Dusun Plakaran Kidul. Ditambah faktor pendatang dari luar daerah membawa skill baru dan pendidikan yang lebih tinggi. Menurut ketua RT Dusun

Plakaran Kidul, mayoritas masyarakat penduduk asli memiliki tanah 50% (sebanyak 15% mengejarkan tanahnya sebagai sawah dan 35% sisanya mempekerjakan petani lain dari dusun sebelah).² Selain itu, masyarakat Dusun Plakaran Kidul juga mempunyai berbagai macam profesi namun tidak menjadi mayoritas. Seperti; wirausaha, buruh bangunan, buruh honorer, pegawai negeri sipil, TNI, Polri, serta profesi lainnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Mata Pencaharian Dusun Plakaran Kidul

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Buruh Tani	18
2.	Petani/Pekebun	9
3.	Buruh Harian Lepas	110
4.	Karyawan Swasta	207
5.	Pegawai Negeri Sipil	34
6.	TNI/Polri	9
7.	Pensiunan	34
8.	Ibu Rumah Tangga	119
9.	Pelajar/Mahasiswa	166
10.	Belum Bekerja	85
11.	Wirausaha	65
Total		856

Sumber: Ketua RT Dusun Plakaran Kidul dibuat pada 05 Mei 2023

² Wawancara dengan Pak Edi selaku ketua RT Dusun Plakaran Kidul pada tanggal 07 April 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah mata pencaharian masyarakat Dusun Plakaran Kidul paling banyak adalah karyawan swasta yang berjumlah 207 orang. Sedangkan pekerjaan terbanyak kedua ada pelajar atau mahasiswa sebanyak 16 orang, untuk posisi ketiga ada ibu rumah tangga sebanyak 119 orang. Untuk wirausaha sebanyak 65 orang, termasuk usaha online atau offline seperti warung kelontong, angkringan, tukang cukur, laundry, serta industri kecil lainnya. Oleh karena itu ditahun sekarang profesi petani sangat berkurang, dikarenakan lahan persawahan sudah mulai dibangun rumah atau perumahan. Ditambah adanya era teknologi dalam pertanian menambah pengurangan jumlah petani di Dusun Plakaran Kidul.

6. Fasilitas Publik Dusun Plakaran Kidul

Terdapat fasilitas publik yang mendukung kegiatan masyarakat Dusun Plakaran Kidul seperti pasar, puskesmas, serta sekolah dasar dan taman kanak-kanak. Fasilitas tersebut bertujuan menunjang kegiatan perekonomian, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Fasilitas yang pastinya dibuat oleh pemerintah Bantul, sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat yang tinggal di Kecamatan Banguntapan, dan sekitarnya. Lokasi yang dipilih berada di wilayah Dusun Plakaran Kidul, menjadikan sangat strategis dan mudah dijangkau. Serta menjadi tempat sibuk atau keramaian yang dimana sangat diperlukan masyarakat. Ditambah wilayahnya yang berada di jalan kecamatan, sehingga sering dilalui banyak kendaraan umum yang melintas di wilayah tersebut. Tak heran setiap paginya masyarakat beraktivitas dengan lancar dan fasilitas publik tidak sepi pengunjung.

a) Pasar Ngipik Kelurahan Baturetno

Gambar 4 Pasar Tradisional Ngipik



Sumber: Google Maps foto dari Ajie Arief diakses pada 06 Mei 2023

Pasar Ngipik sekarang merupakan pasar Ngipik baru yang awal mulanya berada sekitar 500 meter barat dari pasar Ngipik sekarang. Pasar Ngipik sekarang mempunyai luas sebesar 3.860 m². Awal mula dibangun sejak tahun 2015 dan selesai tahun 2016. Saat ini pedagang yang berjualan sekitar 102 orang sejak pasar Ngipik baru dibangun. Didalam pasar Ngipik terdapat 92 pedagang yang menempati los dan sebanyak 20 pedagang menempati kios kecil.³ Pedagang yang berjualan tinggal disekitar pasar dan mereka memulai aktivitas jual beli mulai pukul 7 pagi hingga 12 siang. Walaupun terdapat beberapa kios buka hingga pukul 5 sore. Sedangkan untuk mendapatkan fasilitas kios, pedagang wajib membayar uang retribusi setiap bulannya. Walaupun demikian pasar Ngipik masih tetap diminati.

³ Pedagar Pasar Ngipik Bantul Harap Akses Jalan Diperbaiki, di <https://www.cendananews.com/2016/12/pedagang-pasar-ngipik-bantul-harap-akses-jalan-diperbaiki.html>, diakses pada tanggal 06 Mei 2023 pukul 16.00 WIB

b) Puskesmas Banguntapan 1

Gambar 5 Gambar Puskesmas Banguntapan 1



Sumber: Google Maps foto dari Noviviaviaw official pada 06 Mei 2023

Puskesmas Banguntapan 1 merupakan puskesmas pertama yang ada di kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Setiap hari puskesmas Banguntapan 1 melayani pelayanan pengobatan masyarakat dan juga masyarakat dari luar daerah. Wilayah kerja puskesmas Banguntapan 1 meliputi 11,60 Km². Puskesmas Banguntapan 1 berada pada ketinggian 100 m dari permukaan air laut dengan suhu maksimal 31 derajat celcius dan suhu minimum sebesar 23 derajat celcius. Puskesmas Banguntapan 1 menjadi rujukan pertama bagi masyarakat Dusun Plakaran Kidul jika mengalami masalah kesehatan. Karena letaknya yang berada di jalan Ngipik sekaligus jalan lintas kecamatan. Tak heran masyarakat Dusun Plakaran Kidul memilih berobat di puskesmas Banguntapan 1. Jumlah dusun binaan

sebanyak 3 Kelurahan. Seperti Kelurahan Baturetno, Potorono, dan Jambidan.⁴ Dimana masing-masing kelurahan memiliki berbagai dusun didalamnya. Sehingga siapapun yang bertempat tinggal di dekat puskesmas Banguntapan 1 pasti pernah berobat di puskesmas tersebut. Walaupun demikian untuk kegiatan operasi besar, puskesmas Banguntapan 1 belum menerima pasien dan tidak adanya kamar rawat inap menjadikan masyarakat Dusun Plakaran Kidul harus memilih alternatif rumah sakit yang letaknya sedikit lebih jauh dari puskesmas Banguntapan 1.

Pada waktu terjadinya pandemi Covid-19 kegiatan puskesmas Banguntapan 1 cenderung mengarah kepada kegiatan vaksinasi gratis dengan kuota terbatas setiap harinya. Hal itu dilakukan supaya penyebaran virus Covid-19 pada saat itu dapat diminimalisir. Tak heran masyarakat sekitar puskesmas berobat antrian demi mendapat vaksin sebagai syarat wajib bagi yang melakukan kegiatan diluar rumah. Serta jika berpergian keluar daerah pasti yang dicari pertama adalah sertifikat vaksin pertama dan kedua. Walaupun ada beberapa masyarakat yang masih belum mendapatkan vaksin dikarenakan mereka sudah berumur tua dan takut disuntik menggunakan jarum suntik. Intinya pada saat terjadinya pandemi Covid-19, kegiatan puskesmas Banguntapan 1 sebisa mungkin penerapan kegiatan kesehatan disertai dengan penerapan protokol kesehatan. Karena menjadi standar wajib bagi pasien serta petugas medis yang bekerja di Puskesmas Banguntapan 1.

⁴ Demografi UPTD Puskesmas Banguntapan I, di <https://pusk-banguntapan1.bantulkab.go.id/>, diakses pada tanggal 06 Mei 2023 pukul 16.30 WIB.

c) Sekolah Dasar Plakaran dan Taman Kanak-Kanak Plakaran

Gambar 6 Sekolah Dasar Plakaran



Sumber: Google Maps foto dari happy study diakses pada 06 Mei 2023

Sekolah Dasar Negeri Plakaran merupakan sekolah dasar yang sampai sekarang menggunakan kurikulum SD 2013 dengan status akreditasi sekolah B, Terletak di jalan Tahta Dusun Plakaran, Kelurahan Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Mempunyai seorang kepala sekolah yang bernama Maria Magdalena Mariyam dan dibantu oleh bapak Duri Wiyanto.⁵ Untuk pengajar sebanyak 10 guru terdiri dari 2 guru laki-laki dan 8 guru perempuan. Fasilitas di SD Plakaran terdapat 6 ruang kelas dan 1 ruang perpustakaan. Untuk Jumlah murid sebanyak 158 murid yang terdiri dari 80 siswa laki laki dan 78 siswa perempuan dari kelas satu sampai kelas enam.

⁵ SD Negeri Plakaran, Kabupaten Bantul, di <https://sekolahloka.com/data/sd-negeri-plakaran/>, diakses pada tanggal 06 Mei 2023 pukul 17.00 WIB.

Gambar 7 Taman Kanak-Kanak PKK III Plakaran



Sumber: Google Maps foto dari Edwin Ristiano diakses pada 06 Mei 2023

Taman Kanak-kanak PKK III Plakaran merupakan sekolah swasta yang menggunakan kurikulum 2014 dengan status akreditasi sekolah B, Terletak di jalan Tahta Dusun Plakaran, Kelurahan Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Mempunyai kepala sekolah yang bernama Ibu Wasilah dan dibantu oleh Ibu Isni Yusmini sebagai operator.⁶ Guru pengajar sebanyak 3 orang dan dibantu oleh 2 tenaga didik dan peserta didik sebanyak 63 murid. Terdapat 3 ruang kelas dalam mendukung kegiatan belajar mengajar TK Plakaran III. Murid TK PKK III Plakaran tinggal tidak jauh dari sekolah, yang masih berada di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Sehingga sangat memungkinkan untuk menyekolahkan anaknya di taman kanak-kanak tersebut. Walaupun ada beberapa orang tua yang menyekolahkan anaknya diluar kecamatan bahkan sampai kota.

⁶ TK PKK III PLAKARAN, di <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah>, diakses pada tanggal 06 Mei 2023 pukul 17.30 WIB.

7. Visi dan Misi Dusun Plakaran Kidul

Masyarakat Masyarakat Dusun Plakaran Kidul menjalankan visi misi yang diberikan dari pemerintah Dusun Baturetno dalam melakukan kegiatan kemasyarakatan tidak terlepas dengan perannya yang memerlukan landasan kuat. Pedoman visi misi tersebut dijadikan sebagai dasar untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga Dusun Plakaran Kidul. Landasan kuat masyarakat Dusun Plakaran Kidul tercantum pada visi dan misi Dusun Plakaran Kidul yang berbunyi:⁷

Visi

- Mewujudkan Dusun Plakaran Kidul yang maju, asri, sejahtera, rukun, dan agamis dengan mengedepankan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi

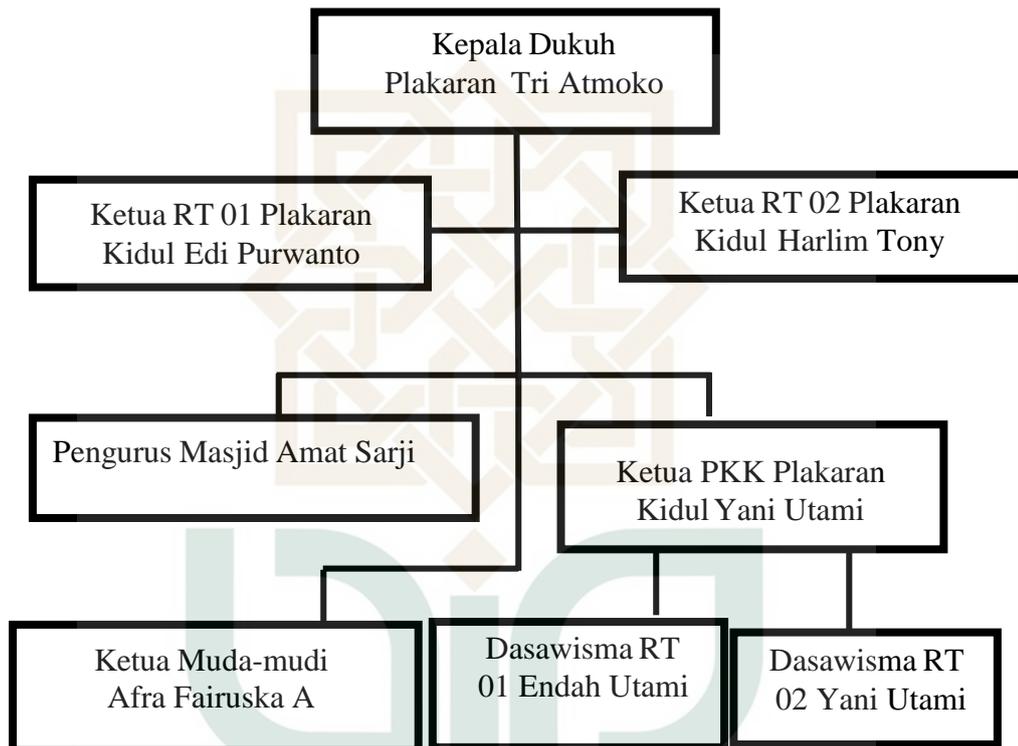
- Meningkatkan nilai-nilai budaya gotong royong dalam membangun dusun.
- Mengembangkan potensi dusun dengan mengelola sumber daya alam dan manusia.
- Melestarikan budaya tradisi dan adat istiadat masyarakat.

⁷ Visi dan Misi Kalurahan Baturetno, di <https://baturetno-bantul.Dusun.id/first/artikel/8>, diakses pada tanggal 06 Mei 2023 pukul 17.30 WIB.

8. Struktur organisasi Dusun Plakaran Kidul

a) Susunan Pengurus Dusun Plakaran Kidul

Tabel 5 Susunan Pengurus Dusun Plakaran Kidul



Sumber: Data Pengurus RT Dusun Plakaran Kidul dibuat pada tahun 2021

Setiap ketua dibidangnya masing-masing memiliki fungsi berupa:

- 1) Ketua PKK atau Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga bertindak sebagai penanggung jawab dalam merencanakan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Serta menjalankan tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan dalam memberdayakan keluarga.

- 2) Ketua Dasawisma adalah bertindak sebagai ketua dalam mengawasi kegiatan pemberdayaan dalam keluarga yang ada di Dusun Plakaran Kidul. Kegiatan yang ada didalam dasawisma biasanya tak terlepas dari arisan ibu-ibu dan pengembangan dana dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan keluarga Dusun Plakaran Kidul.
- 3) Ketua Pengurus masjid Baiturrohman adalah memberikan arahan terkait penanggungjawaban laporan jamaah masjid dan bertanggung jawab atas program masjid demi kelancaran ibadah masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Biasanya tugas ketua pengurus masjid ada pada pembagian nama yang menjadi imam masjid, muadzin, serta kegiatan Islam lainnya seperti zakat, sohibul qurban, dan lain lain.
- 4) Ketua muda mudi adalah sebagai penanggung jawab atas semua kegiatan yang dijalankan oleh muda mudi Dusun Plakaran Kidul serta menjalankan visi dan misi yang sudah direncanakan oleh ketua muda-mudi sebelum Masa pelantikan sehingga dapat menjadikan pedoman dalam berkegiatan sosial khususnya di Dusun Plakaran Kidul. Pergantian ketua muda mudi dilakukan selama dua tahun sekali.

Agar sesuai dengan visi dan misi Dusun Plakaran Kidul difokuskan kepada pengoptimalan peran anggota masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Dusun Plakaran Kidul membagi menjadi dua susunan struktur dalam keberlangsungan kegiatan yang ada di Dusun Plakaran Kidul. Struktur yang pertama ada pengurus inti atau fungsional yaitu mereka yang memiliki tanggung jawab peran seperti PKK, dasawisma, pengurus masjid, dan muda-mudi. Yang kedua ada kepengurusan

struktur divisi didalam pengurus inti, seperti sekretaris dan bendahara yang membantu jalannya organisasi yang ada di Dusun Plakaran Kidul. Biasanya pergantian struktur pengurus didalam pengurus inti dilakukan kurang lebih selama 4 tahun sekali.

B. Gambaran Umum Kehidupan Dusun Plakaran Kidul

Suatu Dusun terbentuk karena didalamnya terdapat adanya manusia yang saling berinteraksi satu sama lain dalam waktu yang lama. Manusia seperti yang kita tahu adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Adanya kebutuhan tersebut menimbulkan perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat di sebuah Dusun atau kelompok. Masyarakat Dusun Plakaran Kidul dalam melakukan kegiatan interaksi menyesuaikan dengan aturan yang ada di masyarakat.

1. Kegiatan Masyarakat Dusun Plakaran Kidul Sebelum Covid

Kegiatan masyarakat Dusun Plakaran Kidul dalam menjalani program Dusun yang sudah ada sebelumnya harus saling mendukung satu sama lain dikarenakan sebagai perwujudan sistem gotong royong. Secara umum, program dibentuk atas dasar adanya suatu permasalahan yang belum pernah terjadi. Sehingga ketika adanya permasalahan sosial. Pengurus Dusun Plakaran Kidul akan melakukan musyawarah di balai pertemuan Dusun Plakaran Kidul untuk memecahkan masalah tersebut. Untuk sekarang contoh kegiatan yang masih dipertahankan oleh masyarakat Dusun Plakaran Kidul seperti; pengajian rutin setiap bulan, pengajian menjelang buka puasa, pengajian malam lailatul qadar, takbiran, kegiatan galang rosok, dan bersih desa.

Gambar 8 Kerja Bakti Dusun Plakaran Kidul



Sumber: Dokumentasi Schreenshot Peneliti, Pada 11 April 2023

Gambar tersebut menunjukkan kegiatan kerja bakti yang dilakukan masyarakat Dusun Plakaran Kidul dibantu dengan muda mudi. Kegiatan tersebut berlangsung setiap hari minggu dan mendekati hari besar seperti sebelum hari kemerdekaan Republik Indonesia, dan mendekati hari puasa setiap tahunnya. Kebanyakan kegiatan kerja bakti dilakukan oleh kaum laki-laki dan kaum perempuan biasanya menyiapkan makanan serta minuman. Biasanya diadakan pada pukul 8 pagi hingga pukul 11 siang di sekitar Dusun Plakaran Kidul. Kegiatan tersebut meliputi bersih dusun, dan masjid. Serta tak lupa meningkatkan lingkungan asri yang dapat meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar Dusun Plakaran Kidul. Harapannya dengan kegiatan kerja bakti, secara tidak langsung menunjukkan rasa cinta lingkungan dengan menjaga kelestarian alam.

Gambar 9 Galang Rosok Dusun Plakaran Kidul



Sumber: Dokumentasi Schreenshot Peneliti, Pada 11 April 2023

Gambar diatas menunjukkan kegiatan Galang Rosok yang diadakan oleh muda-mudi Dusun Plakaran Kidul yang bertujuan mengumpulkan barang apa saja yang tidak terpakai dari rumah warga Dusun Plakaran Kidul. Muda-mudi Dusun Plakaran Kidul berupaya meminimalisir sampah yang tidak bisa didaur ulang. Kegiatan tersebut diadakan pada setiap dua bulan sekali. Sehingga selama rentang waktu tersebut masyarakat Dusun Plakaran Kidul dapat mengumpulkan barang bekas terlebih dahulu sebelum nantinya diserahkan ke muda-mudi melewati kegiatan galang rosok. Nantinya hasil dari kegiatan galang rosok akan dimasukkan kedalam kas muda-mudi. Disamping dikumpulkan kepada tukang rosok sekitar kecamatan Banguntapan. Harapan kepada muda-mudi Dusun Plakaran Kidul dapat bisa memanfaatkan sampah limbah tersebut menjadikan kreativitas yang dapat membantu mengurangi permasalahan lingkungan Dusun Plakaran Kidul. Ditambah dapat dijual kembali jika ingin dikemangkan oleh muda-mudi Dusun Plakaran Kidul.

Gambar 10 Nyadran Dusun Plakaran Kidul



Sumber: Dokumentasi Schreenshot Peneliti, Pada 11 April 2023

Gambar diatas menunjukkan kegiatan nyadran masyarakat Dusun Plakaran Kidul yang diadakan setiap menjelang bulan Ramadhan bertepatan bulan Sya'ban. Kegiatan Nyadran merupakan tradisi sedekah bumi dan sekaligus sebagai ucapan rasa syukur atas karunia nikmat yang diberikan Allah SWT dan mendoakan leluhur yang sudah meninggal dunia. Kegiatan ini diadakan di gedung pertemuan Dusun Plakaran Kidul. Proses Nyadran di Dusun Plakaran Kidul biasanya dihadiri oleh kaum laki-laki sekitar 300 orang dimana mereka membawa makanan yang dimasukkan kedalam wadah yang bernama besek. Nantinya setelah acara kegiatan Nyadran selesai makanan yang dibawa masing-masing orang, akan dimakan secara bersama. Kegiatan ini sebagaibentuk alkulturasi budaya masyarakat Jawa dengan agama Islam. Sehingga tradisi Nyadran Dusun Plakaran Kidul menjadikan masyarakat mencapai perdamaian antar umat beragama. Tujuan lain digelarnya acara Nyadran di Dusun Plakaran Kidulsetiap tahunnya adalah untuk meningkatkan kebutuhan psikologis masyarakat terutama yang beragama Islam, dimana

masyarakat menggelar acara Nyadran menjadikan sebuah dorongan spritual untuk memenuhi ketercapaian rasa kepatuhan, syukur, ketenangan kepada Allah SWT.

Gambar 11 Malam Tirakatan Dusun Plakaran Kidul



Sumber: Dokumentasi Schreenshot Peneliti, Pada 11 April 2023

Gambar kesebelas merupakan kegiatan malam tirakatan Dusun Plakaran Kidul. Malam tirakatan diadakan di gedung pertemuan Dusun Plakaran Kidul setiap malam tanggal 16 Agustus setiap tahunnya. Acara ini dihadiri oleh para sesepuh dan masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Biasanya dihadiri sekitar kurang lebih 600 orang terdiri dari anak-anak hingga orang tua dan simbah-simbah. Acara dimulai setelah ba'da Isya atau kurang lebih jam 8 malam hingga jam 10 malam. Sebelum acara inti dimulai biasanya seluruh masyarakat Dusun Plakaran Kidul dipersilahkan untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya terlebih dahulu, dan acara tirakatan disertai dengan pembagian lomba tujuh belasan yang diadakan seminggu sebelum hari kemerdekaan Indonesia. Malam tirakatan menjadikan renungan atas kegigihan serta pengorbanan pahlawan kemerdekaan Indonesia.

2. Kegiatan Masyarakat Plakaran Kidul Saat Covid

Masyarakat Dusun Plakaran Kidul cukup terganggu dengan adanya dampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Dalam Masyarakat (PPKM). Masyarakat merasa bahwa pembatasan kegiatan masyarakat dapat menjaga kesehatan mereka. Akan tetapi justru perlahan menghilangkan komunikasi yang sudah terbentuk sebelum adanya virus Covid. Hal tersebut sangat berlainan dengan dasar terbentuknya interaksi. Bahwa dikatakan interaksi berasal dari dua keterikatan manusia dan agama, yaitu agama mengatur manusia dalam melakukan tindakan. Hal tersebut harus dilakukan agar terjalin kehidupan yang seimbang. Kepentingan pribadi pada masa terjadinya virus Covid-19 adalah masyarakat mulai khawatir dilanda rasa cemas akan penyebaran virus Covid-19. Sehingga pada dasarnya mengapa komunikasi menghilang pada saat virus Covid-19 melanda di Dusun Plakaran Kidul.

Lonjakan kasus Covid-19 yang tiada hentinya membuat masyarakat Dusun Plakaran Kidul melakukan berbagai upaya salah satunya dengan menerapkan protokol kesehatan selama berkegiatan diluar rumah. Disamping itu juga pemerintah gencar dalam memberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat di wilayah Jawa-Bali. Adanya pembatasan tersebut mengakibatkan aktivitas sosial masyarakat Dusun Plakaran Kidul menjadi terganggu. Kegiatan yang dibatasi seperti pemberlakuan *Work From Home*, penutupan sekolah, pembelajaran online bagi pelajar dan mahasiswa serta penutupan area essensial yang berpotensi menyebarkan Covid-19.

Terkait dengan perubahan yang terjadi pada masyarakat Plakaran Kidul. Masyarakat Kidul Masih bisa melaksanakan kegiatan ronda malam, kegiatan gotong royong kerja bakti. Walaupun jumlah peserta dibatasi tapi hal itu menjadikan masyarakat untuk selalu melakukan interaksi sosial selama pandemi Covid-19. Meskipun demikian, pada dasarnya masyarakat akan selalu mengalami perubahan. Karena masyarakat tidak dapat bertahan secara tetap melainkan Masyarakat selalu berproses secara perlahan mengikuti dinamika, intensitas, irama, dan tempo yang sesuai dengan kondisi lingkungan yang mendukungnya.

Gambar 12 Shalat Ied Saat Pandemi



Sumber: Dokumentasi Schreenshot Peneliti, Pada 11 April 2023

Gambar kedua belas merupakan gambaran masyarakat Dusun Plakaran Kidul dalam melakukan shalat Ied pada saat hari raya Idul Fitri tahun 2021. Terlihat bahwa jamaah yang hadir untuk mengikuti shalat Ied di gedung pertemuan Dusun Plakaran Kidul sangatlah dibatasi hanya sejumlah kurang dari 100 orang pada saat itu. Hal itu bisa terjadi karena ada beberapa masyarakat Plakaran Kidul yang melakukan shalat Ied dari rumah saja tidak dengan berkumpul di lapangan terbuka.

Hal tersebut didukung dengan adanya surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama yang berisikan panduan penyelenggaraan Shalat Idul Fitri Tahun 1442 H.⁸ Peraturan tersebut ditujukan kepada wilayah yang berzona merah dan oranye seperti daerah Dusun Plakaran Kidul, Kelurahan Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. terjadi di suatu wilayah. Sehingga adanya kesadaran sekaligus solusi yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah di wilayah tersebut. Sejauh ini kegiatan masyarakat Plakaran Kidul yang masih berjalan adalah kegiatan ronda setiap malam, kegiatan kerja bakti di hari Minggu, kegiatan PKK dan Dasawisma, kegiatan Galang Rosok, kegiatan bulan Ramadhan, kegiatan memperingati hari kemerdekaan, dan hari besar dalam agama Islam.

Gambar 13 Penyemprotan Disinfektan Saat Pandemi



Sumber: Dokumentasi Schreenshot Peneliti, Pada 11 April 2023

Gambar ketiga belas menunjukkan bahwa sebagai upaya pencegahan penyebaran Virus Covid-19 dengan melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan di Dusun Plakaran Kidul oleh muda-mudi. Upaya tersebut sangat penting dilakukan

⁸ Tata Cara Sholat Idul Fitri 2021: Berjamaah dan Sendiri, di <https://news.detik.com/berita/d-5567957/tata-cara-sholat-idul-fitri-2021-berjamaah-dan-sendiri>, diakses pada 12 April 2023, pukul 20.00 WIB.

untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 serta masyarakat Dusun Plakaran Kidul diharapkan dapat berkegiatan diluar rumah walaupun harus menerapkan protokol kesehatan. Sehingga dapat dikatakan adanya perubahan kegiatan masyarakat Dusun Plakaran Kidul yang bertujuan kepada meminimalisir penyebaran virus Covid-19 serta kegiatan keagamaan khususnya warga Dusun Plakaran Kidul yang beragama Islam tetap bisa menjalankan kegiatan ibadah di masjid Baiturohman Dusun Plakaran Kidul secara aman. Serta kegiatan buka puasa menjelang ramadhan dapat dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

Sehingga dapat disimpulkan ketika sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 terdapat perbedaan kehidupan bermasyarakat di Dusun Plakaran Kidul. Oleh karena itu, masyarakat mau tidak mau diharuskan beradaptasi dengan keadaan tersebut. Bagaimana keadaan tersebut dapat mempengaruhi tindakan sosial yang mereka pilih. Terlebih jika masyarakat tidak mampu menjalankan aktivitasnya ditengah kondisi pandemi pada saat itu. Hal yang tidak diinginkan pasti terjadi. Ditambah masyarakat harus peka dengan keadaan rumah tangganya yang sudah mulai terganggu. Setelah peneliti melakukan observasi serta wawancara, didapat bahwa seluruh masyarakat Dusun Plakaran Kidul mampu bertahan dan tidak ada kekurangan yang signifikan. Intinya selagi masyarakat Dusun Plakaran Kidul mau berusaha untuk mencari pendapatan pasti yang dirasakan adalah hidup serba cukup.

BAB III

PERSEPSI MASYARAKAT PLAKARAN KIDUL TERHADAP KEGIATAN EKONOMI SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19

Semua kegiatan ekonomi masyarakat Dusun Plakaran Kidul sebelum datangnya wabah Covid-19 masih berjalan dengan normal. Kegiatan ekonomi pada saat itu dinilai masyarakat Dusun Plakaran Kidul aman terkendali tanpa adanya penurunan pendapatan. Tak ada faktor yang menghambat pekerjaan warga Dusun Plakaran Kidul menjadi sulit. Mulai dari jam bekerja, pendapatan perhari atau perbulan, sampai hari libur masih tidak ada perubahan bagi warga Dusun Plakaran Kidul. Ketika adanya wabah penyakit Covid-19, seluruh bidang pekerjaan terkena dampaknya. Seperti salah satunya; penurunan pendapatan, kebutuhan apa saja yang harus diperhatikan, serta pengelolaan keuangan.

Masing-masing masyarakat Dusun Plakaran Kidul memiliki cara tersendiri untuk memenuhi kebutuhannya di saat Pandemi. Bagaimana dapat berkerja untuk bertahan hidup selama pandemi dengan menjalankan semua kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sehingga setelah pandemi Covid-19 mulai berangsur pulih. Seluruh masyarakat Dusun Plakaran Kidul menghadapi proses recovery untuk memulihkan pendapatannya serta mempertahankan usaha yang dimilikinya. Peneliti menanyakan kepada 4 warga Plakaran Kidul dan salah 1 pendatang untuk masalah pendapatan, kebutuhan, serta proses recovery dari pandemi Covid-19. Kemudian ditemukan beberapa temuan data di lapangan dari wawancara tersebut.

A. Kegiatan Ekonomi Menurut Masyarakat Dusun Plakaran Kidul Sebelum Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan dengan para informan yang didapatkan oleh peneliti, menunjukkan bahwa keadaan kegiatan perekonomian masyarakat Dusun Plakaran Kidul masih berjalan seperti biasa atau dikatakan normal. Hanya bergantung pada minat pembeli atau konsumen. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Edi selaku pemilik usaha potong rambut di Dusun Plakaran Kidul, beliau mengatakan;

"Sebelum Covid baik itu, bagus untuk usaha saya ya bagus waktu sebelum covid. Ga bisa ditentukan itu kadang kan rame ya rame sepi ya sepi tapi kan ga bisa dipastikan. Tapi kan tetep bagus. Saya ga bisa cerita langsung gitu ga enak kan kalau masalah penghasilan tu. Gitu aja mas bagus gitu. Jam buka 10 pagi sampai jam 8 malam full buka setiap hari..."⁹

Menurut Pak Edi bahwa beliau tidak ada hari libur disaat sebelum Covid-19 berlangsung. Sehingga hal itu membuat pendapatan Pak Edi normal seperti biasanya. Pernyataan hal itu juga sama dengan yang dirasakan Mas Arik yang bekerja sebagai pembuat pupuk organik. Narasumber tersebut bernama Mas Arik, beliau mengatakan bahwa;

"Masalah perekonomian to. Jadi gini iz, kalau secara dasarnya, saya ini kan bergerak di bidang pertanian organik. Jadi saya bikin pupuk organik dan itu saya jual ke petani-petani, terus penghasilan saya dari situ. Saya

⁹ Wawancara dengan Edi selaku ketua RT 01 Dusun Plakaran Kidul pada 08 Mei 2023

juga mengadakan bimbingan ke petani mengenai cara menanam padi, sayur, dan termasuk budidaya di perikanan. Pada waktu Covid jelas perekonomian menurun. Akan tetapi dunia pertanian secara nalar tidak akan berhenti dan petani diwajibkan selalu berproduksi. Jadi produk saya tetap laku...”¹⁰

Didapatkan bahwa Mas Arik sendiri membuat pernyataan bahwa semua orang pasti membutuhkan makanan. Dengan adanya virus Covid-19 atau tidak, pertanian tidak akan mati total. Sehingga walaupun ada penurunan pendapatan, Mas Arik optimis bahwa para petani-petani akan membutuhkan pupuk organik buatannya. Karena dengan itu mereka dapat bertahan hidup dengan rajin melakukan pertanian. Selain melakukan wawancara dengan Bapak Arik, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Tugiman selaku pedagang angkringan di sekitar pasar Ngipik kelurahan Baturetno. Peneliti menggunakan pertanyaan yang sama, dan Bapak Tugiman bercerita mengenai keadaannya sebelum pandemi Covid-19;

"Keuangan itu sebelum Covid itu dulunya ada kebagusan. Bisa untuk belanja kembali semula belanjanya, tetapi ga bisa ada nganu, tabungan atau celangan itu ga ada. Hanya untuk kebutuhan belanja kembali...”¹¹

Bapak Tugiman mengatakan bahwa dirinya hanya bisa mencari pendapatan melalui penjualan angkringan. Hasil jualan dipakai untuk belanja kembari. Sehingga untuk urusan menabung, masih belum bisa dilakukan. Selain melakukan wawancara kepada penduduk asli Dusun Plakaran Kidul. Peneliti juga

¹⁰ Wawancara dengan Arik selaku warga RT 02 Dusun Plakaran Kidul pada 11 Mei 2023

¹¹ Wawancara dengan Tugiman selaku warga RT 02 Dusun Plakaran Kidul pada 11 Mei 2023

mewawancarai pendatang baru Dusun Plakaran Kidul yang bernama Bapak Dwik Kustanto. Beliau juga menceritakan mengenai usaha bengkel motor yang terletak di garasi rumah pribadi. Dengan menggunakan pertanyaan yang sama beliau juga berpendapat;

"Masih awal 2019 kalau sebelum Masuk covid saya Masih awal 2019 Masih belum kerasa. Pendapatan perbulan sekitar berapa ya, 4 - 5 anlah. Usaha sendiri mas. Cukup Mas dengan pendapatan segitu..."¹²

Bapak Dwik Kustanto mengaku sebelum covid dengan pendapatan empat sampai lima juta cukup untuk mencukupi semua kebutuhannya bersama keluarga. Kebutuhan pokok seperti makan setiap masyarakat Dusun Plakaran Kidul mempunyai perbedaan satu sama lain. Ditambah kebutuhan sekunder untuk mendukung kegiatan usahanya sangat bergantung pada jumlah pembeli atau konsumen. Seperti Ibu Yani pemilik usaha laundry dirumahnya. Beliau menceritakan mengenai kebutuhannya dan pembagian keuangan sebelum pandemi;

"Kemaren sebelum covid itu, saya kan yang agak mahal to mas pewanginya. Kemaren per satu setengah liter 35 ribu. Tapi kan bauknya awet. Jadi tuh kemaren 1 bulan tuh hampir habis 45 botol pewangi. Perbulan kan seharusnya kalau awakke lagi mepengkan dapatnya 80 ribu, 70 ribu kalau awakke enak. Kalau lagi sakit dikit dikit capek ya kadang 50 ribu, 40 ribu tapi yo kalau lagi fit bisa sampai 100 juga. Sebagian buat makan soalnya bapakke kan cuman OB to mas. Jadi ya untuk pasok listrik dan lainnya tu bapakke. Hasil laundryya

¹² Wawancara dengan Dwik Kustanto selaku pendatang di RT 01 Dusun Plakaran Kidul pada 15 Mei 2023

untuk makan dan nanti buat untuk tilik orang sakit. Dikit- dikit menysisihkan mas buat tabungan. Enggak ada liburnya lha wong sendiri aja to mas dirumah jadi ya ga libur...¹³

Berbeda dengan Ibu Yani yang selalu bekerja keras sendiri dalam usaha laundrynya. Bagaimana tidak Ibu Yani menjelaskan jika saat dia sehat pendapatannya bisa 100 ribu. Jika sedang sakit justru akan berkurang menjadi 50 ribu. Sehingga dirinya perlu menjaga kesehatannya agar pendapatannya stabil. Dari hasil wawancara dengan beberapa warga Dusun Plakaran Kidul yang dilakukan oleh peneliti. Dapat diketahui jika masyarakat Dusun Plakaran Kidul merasa kegiatan ekonomi yang terjadi setahun sebelum pandemi Covid-19 masih belum berdampak kepada tingkat perekonomian mereka.

B. Kegiatan Ekonomi Menurut Masyarakat Dusun Plakaran Kidul Ketika Pandemi Covid-19

Penerapan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mulai diperketat oleh pemerintah dan justru membuat aktivitas masyarakat Dusun Plakaran Kidul menjadi terganggu. Salah satu kegiatan yang terkena dampak dari pembatasan kegiatan masyarakat adalah saat melakukan aktivitas pekerjaan, untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Masyarakat Dusun Plakaran Kidul berpendapat, kebijakan tersebut berpotensi menurunkan pendapatan seluruh bidang pekerjaan. Sehingga menjadikan penerapan PPKM sebagai permasalahan sosial fokus utama masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Sehingga terjadinya kebijakan PPKM di Dusun Plakaran Kidul akan membuat masyarakat melakukan aksi sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidup dengan meminimalisir pengeluaran

¹³ Wawancara dengan Yani selaku warga RT 02 Dusun Plakaran Kidul pada 08 Mei 2023

disaat pendapatan mereka menurun dan dalam memilih kebutuhan masyarakat Dusun Plakaran Kidul yang lebih prioritas. Pandemi tidak membuat niat dan usaha masyarakat Dusun Plakaran Kidul menjadi lemah dalam melakukan pekerjaan. Walaupun demikian, sebagian dari masyarakat Dusun Plakaran Kidul salah satunya Ibu Yani merasa kebijakan PPKM membebani pekerjaan mereka.

"Hooh mas bener, kemaren menurun ya untuk pada waktu covid kemaren ya. untuk saya kan kegiatan laundry ya. Kemaren laundry nurun drastis. Pokoke penurunan sangat-sangat kita rasakan. Engga sampai berhenti cuman berkurang banyak. Kalau bapak biasa normal. Covid kemaren sebagian kan libur to mas untuk yang laundry mung digosok dirumah. Yo gimana yo mas, pokoke hati-hatilah untuk memutar keuangan. Iya dikit-dikit pakek tabungan. Kan yo pekerjaan kurang to mas. jadi ya kita harus ngudari sing wes disimpen. Alhamdulillah semua bisa tercukupi. Kalau saya orangnya engga terlalu ini ya wes kita lah rejeki masing-masing. Kalau saya ga terlalu wah iki kudu ngene engga. Saya orangnya simpel aja. ga usah dipikir yang berat- berat..."¹⁴

Kemudian masalah kebutuhan hidup khususnya kepada mas Arik. Peneliti menanyakan dengan hal yang sama mengenai pendapatannya dan kebutuhan yang harus di kurangi saat pandemi Covid-19.

"Jadi tetap ada perbedaan penghasilan dari sebelum covid sama pas covid itu berkurang jelas itu jelas. Berkurangnya sekitar 30 persen. Cara mengatasinya salah satunya pengeluaran terbesar saya adalah rokok Iz.

¹⁴ Wawancara dengan Arik selaku warga RT 02 Dusun Plakaran Kidul pada 11 Mei 2023

Dulu kalau beli saya rokok itu di warung, sekarang saya beli tembakau di linting. Ngelinting sendiri kan lebih irit. Pengeluaran itu tetap saya upayakan sengirit mungkin. Kalau nabung berhenti nabung khusus untuk menghidupi kebutuhan saja. Cuma itu, jadi istilahnya ga terlalu besar masalahnya...”¹⁵

Begitu juga dengan Bapak Dwik Kustanto didalam usaha bengkel motor rumah, Pendapatan yang didapatkan ketika pandemi Covid mengalami penurunan. Kepada peneliti dengan pertanyaan yang sama.

”Ya setengahnya mas pendapatan, saya berhemat sajalah mas dalam mengelola keuangan disaat pandemi. Ya cuma kebutuhan masker saja lah mas yang saya tambah untuk kebutuhan. Yo biasa aja sih mas, kita hanya jaga jarak dengan konsumen. Per hari kalau jika konsumen rame sebelum Covid 10 nah itu setengahnya 5 orang, hari libur hari Minggu dan tanggal merah...”¹⁶

Bapak Tugiman selaku pemilik usaha angkringan di Dusun Plakaran Kidul lebih memilih libur disaat pandemi covid. Sehingga mau tidak mau beliau mencari pekerjaan lain untuk memenuhi kebutuhannya selama pandemi covid. Kepada peneliti dengan pertanyaan yang sama, beliau mengatakan;

”Pendapatannya itu pasir sudah membengkak ga ada pasir, pas- pasan tuh. Jualan tuh sisanya bisa mung 50, tapi kalau sehari 17 kira-kira 3 hari baru mengantongi penghasilan sampai 4 hari baru bisa dapat penghasilan. Dulunya tutup angkringan. Gerakan itu warung dulu. Keadaan warung sepi

¹⁵ Wawancara dengan Arik selaku warga RT 02 Dusun Plakaran Kidul pada 11 Mei 2023

¹⁶ Wawancara dengan Dwik Kustanto selaku pendatang di RT 01 Dusun Plakaran Kidul pada 15 Mei 2023

*ada covid itu juga saya terjun di pasir tapi gerakan itu masih seperti gerakane
gak bisa stabil. kayaknya dulu tuh covid itu cuman saya kerja di Semarang
itu cuman dua bulan e satu bulan tuh kerjanya cuman 6 kali sampai sekarang
saya ga kerja lagi..."¹⁷*

Kemudian menurut Pak Edi selaku pemilik usaha potong rambut ketika covid pendapatan yang didapat menurun, karena membatasi jumlah konsumen yang ingin potong rambut di tempat beliau. Beliau mengatakan:

*"Covid masuk tuh, itu ada ada pengurangan satu sampai tiga tuh bulan
menurun, dikarenakan takut berkerumun toh. Ya masih buka tapi peluangnya
sedikit. Saya ga ada tutupnya saya lanjut terus walaupun penghasilannya
menurun tapi untuk usaha lanjut terus engga masalah. Engga ada, tetep jalan
terus perhari. Yo saya jaga kebersihan ruangan, pakai Masker dan hand
sanitizer. Itu yang saya butuhkan. Itu biasanya pasien yang ngerti ya
biasanya kalau ada ngantri itu dia ga mau. Kalau cuman satu itu mau
biasanya dua lebih dari tiga dia gamau. Bukannya saya menolak, biar pasien
yang tau..."¹⁸*

Intinya menurut Pak Edi bahwa dengan adanya pendapatan yang menurun beliau tetap melakukan pekerjaan sebagai tukang cukur. Tetap berlanjut dan demi menjaga dari penyebaran virus, Beliau membatasi jumlah pengunjung yang datang. Maksud tujuan beliau agar protokol kesehatan selalu diutamakan tanpa merugikan orang lain dan diri sendiri. Dapat ditarik kesimpulan pada intinya perekonomian

¹⁷ Wawancara dengan Tugiman selaku warga RT 02 Dusun Plakaran Kidul pada 11 Mei 2023

¹⁸ Wawancara dengan Edi selaku ketua RT 01 Dusun Plakaran Kidul pada 08 Mei 2023

itudisimpulkan dari pendapat responden terkait dampak yang dirasakan, Sehingga faktor yang paling berpengaruh kedalam kehidupan saat pandemi Covid-19 adalah:

1. Finansial atau keuangan

Keuangan masyarakat Dusun Plakaran Kidul berpengaruh sejak adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Penerapan Pemberlakuan Kebijakan Kegiatan Masyarakat menyebabkan konsumen atau pembeli yang seharusnya normal namun kini berubah menjadi kekhawatiran akan penyebaran virus Covid-19. Sehingga pada saat itu orang sudah mempunyai pikiran bahwa saat dia melihat keadaan rame di sebuah tempat publik, maka sebisa mungkin menghindar atau menjaga jarak. Itu yang menjadikan mengapa pendapatan masyarakat menurun.

Para informan pada penelitian ini menyatakan bahwa keuangannya mengalami penurunan pendapatan sekitar 30 persen hingga 50 persen. Tetapi dengan adanya penurunan pendapatan masyarakat tidak merasa kebingungan atau khawatir. Dikarenakan menurut mereka bahwa hidup itu harus dibuat simpel dan tidak ambil pusing. Ditambah dalam mencukupi kebutuhan hidup mereka harus berpikir selektif dalam mengelola keuangan. Apalagi jika dirasa pendapatan mereka belum cukup untuk kebutuhan mereka pada saat pandemi. Solusi terakhir yang dilakukan adalah dengan memakai tabungan yang mereka miliki. Misal seperti yang dikatakan informan Ibu Yani dan Mas Arik mengenai pengelolaan keuangan mereka selama pandemi Covid 19.

"Yo gimana yo mas, pokoke hati-hatilah untuk memutar keuangan. Iyadikit-dikit pakek tabungan. Kan yo pekerjaan kurang to mas. Jadi ya kita harus ngudari sing wes disimpen. Alhamdulillah semua bisa tercukupi. Kalau saya orangnya engga terlalu ini ya wes kita lah rejeki masing-masing. Kalau saya ga terlalu wah iki kudu ngene engga. Saya orangnya simpel aja. Ga usah dipikir yang berat-berat..."¹⁹

Mas Arik juga mengatakan hal yang sama mengenai upaya yang dilakukan untuk mengelola keuangannya;

"Pengeluaran itu tetap saya upayakan sengirit mungkin. Kalau nabung berhenti nabung khusus untuk menghidupi kebutuhan saja. Cuma itu, jadi istilahnya ga terlalu besar masalahnya."²⁰

2. Interaksi sosial

Interaksi sosial pada saat pandemi Covid-19 sangat berdampak pada masyarakat Dusun Plakaran Kidul yang membuat komunikasi antar warga renggang. Ditambah keadaan masyarakat Dusun Plakaran Kidul sangat mematuhi kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Karena pandangan masyarakat Dusun Plakaran Kidul pada saat itu adalah selalu waspada dan sebisa mungkin mengantisipasi penyebaran virus Covid-19. Adapun kegiatan masyarakat Dusun Plakaran Kidul menjadi terbatas. Seperti yang Bapak Warsito dan Mas Arik sebutkan pada wawancara bersama

¹⁹ Wawancara dengan Yani selaku warga RT 02 Dusun Plakaran Kidul pada 08 Mei 2023

²⁰ Wawancara dengan Mas Arik selaku warga RT 02 Dusun Plakaran Kidul pada 11 Mei 2023

peneliti. Mereka berdua hanya berkegiatan di sawah pribadinya selama pandemi Covid-19 dengan melakukan kegiatan bercocok tanam sayuran, padi, ataupun palawija. Mas Arik mengatakan kepada peneliti mengenai kegiatan selama pandemi Covid-19.

"Kalau itu saya tetap ke sawah, saya punya sawah cuman menanam sayur- sayuran untuk kebutuhan rumah..."²¹

Pak warsito menjelaskan kepada peneliti mengenai perubahan sikap saat bertemu orang lain saat ia masih bekerja disawah.

"Kegiatan ya cuma disawah sebentar, tapi ya tidak berkumpul seperti hari-hari biasa. Ketemu orang cuman saling sapa, enggak perlu tatap muka apalagi berjabat tangan..."²²

Seperti yang dikatakan oleh responden diatas menjadikan bahwa kegiatan yang dilakukan setiap hari pada saat pandemi Covid-19 tidak hanya menimbulkan dampak negatif saja, melainkan ada pula dampak positif. Sebagaimana yang disampaikan oleh Mas Arik sebagai salah satu contoh dampak positif adanya penyakit Covid-19 membuat beberapa masyarakat Dusun Plakaran Kidul sadar akan adanya sikap tolong menolong. Mas Arik sebagai narasumber dari peneliti bercerita bahwa beliau membantu masyarakat Dusun Plakaran Kidul yang terpapar virus Covid-19 dengan memberikan dukungan mental serta vitamin agar Masyarakat yang terpapar tidak merasa khawatir dan cemas.

"Memberi tahu kepada warga Dusun mengenai penyakit Covid

²¹ Wawancara dengan Arik selaku warga RT 02 Dusun Plakaran Kidul pada 08 Mei 2023

²² Wawancara dengan Warsito selaku warga RT 01 Dusun Plakaran Kidul pada 08 Mei 2023

itu tidak apa-apa supaya mental mereka kuat. Karena jujur banyak diantara warga kena, salah satunya pak Warsito. Saya memberi tahu juga ke orang-orang masjid supaya kegiatan jalan."²³

Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat Dusun Plakaran Kidul dapat menyesuaikan pada perubahan yang terjadi. Membuat meningkatnya kerhamonisan masyarakat Dusun Plakaran Kidul satu sama lain. Mengubah keadaan yang seharusnya normal seperti sebelum virus Covid-19 masuk ke Indonesia, justru kini harus menerima keadaan tersebut dengan mensyukuri berapapun pendapatan yang ada dan aturan apa saja yang harus dipatuhi agar menjaga kesehatan selama pandemi Covid-19 berlangsung.

C. Kegiatan Ekonomi Pasca Pandemi Menurut Masyarakat Dusun Plakaran Kidul

Dengan adanya dampak yang ditimbulkan dari virus Covid-19 dan juga penerapan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat pada saat pandemi. Dalam penerapan dan pelaksanaan kegiatan ekonomi setelah pandemi Covid-19. Masyarakat Dusun Plakaran Kidul melakukan berbagai macam usaha untuk mengatasi permasalahan ekonomi. Pemecahan masalah ekonomi tidak dapat dirasakan secepat mungkin, perlu beberapa waktu yang cukup lama untuk mengembalikan menjadi normal kembali. Ada metode represif yang dapat dilakukan oleh masyarakat Dusun Plakaran Kidul dalam mengatasi permasalahan ekonomi tersebut. Metode represif inilah menjadi lebih banyak digunakan sebagai tindakan yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Misalnya metode

²³ Wawancara dengan Arik selaku warga RT 02 Dusun Plakaran Kidul pada 08 Mei 2023

represif yang dilakukan oleh Bapak Dwik Kustanto pada usaha bengkelnya ketika setelah pandemi covid, beliau mengatakan kepada peneliti.

"Maksudnya majuin usaha mas, dengan jam kerja ditambah. Kadang ngambilkerjaan lain di tempat orang, sama sama bengkel juga. Nanti nglembur sampai malam istilahnya nglembur. Istri jualan online juga, jadi nanti kalau pendapatan bengkel ga nutup nanti bisa dari pendapatan penjualan online..."²⁴

Sehingga tindakan yang dilakukan oleh Bapak Dwik Kustanto dengan mengambil pekerjaan sambilan dan sistem nglembur pada bengkelnya atau pekerjaan yang berhubungan bengkel dengan meminta bantuan orang lain. Hal itu dilakukan agar Bapak Dwik Kustanto dan sekeluarga dapat meningkatkan penghasilan mereka. Adapula yang seperti dilakukan oleh Bapak Tugiman dalam mengatasi permasalahan ekonomi setelah pandemi, beliau mengatakan kepada peneliti:

"Saya cuman itu jualan angkring itu cuman untuk gak ada ga bisa ditentukan, tapi keluarga banyak, untuk makan anak putu semua. Saya kira-kira ada penghasilan tuh jadi serabutan gawean, ada orang yang membutuhkan tenaga. Cuman gitu, tapi belum bisa ditentukan perbulannya ada orang minta tolong apa engga gitu. Sampai sekarang saya engga kerja lagi. Tapi sekarang tu untuk membantu ibuk sama anak kerja jualan kecil-kecilan ini. Membantu itu ada kerepotan, tetapi seperti orang kerja itu ga ketahuan penghasilannya. Dadi mung untuk makan renes itulah. Jadi untuk

²⁴ Wawancara dengan bapak Dwik Kustanto selaku pendatang di RT 01 Dusun Plakaran Kidul pada 15 Mei 2023

uang kagetan, rejeki halal enak dilaras tuh saya belum bisa, soalnya itu kalau jualan gini kan seberapa-berapakan uang masuk uang kan gitu. Kalau saya pikir-pikir bisa ga bisa nerima keadaan, jalaran gini kalau ga nerima yo kan kurang bagus, tapi kalau orang kerja seperti saya yo kan menginjak umur itu saya apa adanya gitu. Jadi kalau numpang tanah orang tuh sudah 10 tahun. Tapi yo cuman kecil-kecil aja ada buah-buah gitu saya jual. Ada kates, ada pisang, tapi engga sebulan sepihan. Kadang-kadang ya ada dua buah kadang kadang terus, kadang-kadang beberapa bulan kosong itu saja... ”²⁵

Tindakan yang diambil oleh Bapak Tugiman yang dapat diambil dari hasil wawancara bersama peneliti. Jika penghasilan Bapak Tugiman dirasa kurang cukup. Bapak Tugiman menilai bahwa dirinya Masih belum bisa mencari pekerjaan yang layak dengan penghasilan yang tetap karena terkendala pada umurnya yang semakin lanjut usia. Maka pada saat setelah pandemi, beliau membantu ibu dan anaknya dan berusaha mencari pekerjaansambilan yang berfokus kepada tenaga saja. Misal sebagaitukang pasir atau tukang bangunan atau menjual buah. Tindakan tersebut dilakukan oleh Bapak Tugiman hanya demi bisa makan sehari-hari dan dapat mencukupi kebutuhan pokok setiap harinya. Berbeda dengan Mas Arik yang bekerja sebagai pembuat pupuk organik, beliau bercerita kepada peneliti.

"Kalau saya e saya mencari istilahnya klien setelah pasca Covid kan sudah bebas kemana-kemana. Itu saya punya hubungan, salah satunya dosen UGM. Disitu dia punya lahan di Kaliurang. Terus itu saya bikin bekerja sama ya untuk lahannya itu saya bikin pembibitan, terus untuk pelatihan ke petani-

²⁵ Wawancara dengan Tugiman selaku warga RT 02 Dusun Plakaran Kidul pada 11 Mei 2023

petani. Beragamacam tanaman dari padi, sayuran, ya palawijalah seperti itu. Akhirnya mereka pun tertarik di bidang organik, akhirnya pakai pupuk saya. Terus di perikanan juga seperti itu. Perikanan itu sayaarahkan ikan apa yang mau dipelihara dan nanti saya yang membimbing untuk pembibitan..."²⁶

Tindakan atau langkah yang diambil oleh Mas Arik sendiri demi mendukung perkembangan penggunaan pupuk organik buatannya, dengan melakukan kerjasama bersama pihak dosen kampus UGM. Hal itu bertujuan agar semakin banyak orang yang menggunakan pupuk organik buatan Mas Arik. Sekaligus menambah penghasilan dan menutupi kekurangan pendapatan pada waktu pandemi. Bagi Bapak Edi sebagai pengusaha tukang potong rambut beliau hanya bisa bercerita untuk keadaan setelah covid.

"Ya sekarang sudah normal sudah baik lagi, sudah sangat baik sekali. Sudah gak ada covid, gak ada larangan untuk berkerumun, ekonomi jadi baik."²⁷

Sehingga dapat disimpulkan dari pendapat responden terkait pasca Covid-19 yang dirasakan, dalam kehidupan ekonomi adalah Masyarakat Dusun Plakaran Kidul melakukan tindakan yang bertujuan menyesuaikan diri kepada perubahan artinya lebih mengarah bagaimana meningkatkan kinerja mereka disaat pembatasan pemberlakuan kegiatan Masyarakat sudah dihilangkan oleh pemerintah.

1. Tantangan Masyarakat Dusun Plakaran Kidul

Pada masa pandemi Covid-19, kondisi perekonomian yang dihasilkan dari

²⁶ Wawancara dengan Arik selaku warga RT 02 Dusun Plakaran Kidul pada 11 Mei 2023

²⁷ Wawancara dengan Edi selaku ketua RT 01 Dusun Plakaran Kidul pada 08 Mei 2023

kebijakan PPKM selama itu membuat masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari harus dengan penuh maksimal. Upaya tersebut sekaligus menjadikan tantangan terbesar dan beberapa masyarakat Dusun Plakaran Kidul merasakan dampak kesehatan yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19. Tidak sedikit masyarakat saling tolong menolong dalam hal kebaikan. Salah satu cara kebaikan adalah seperti memberi makanan kepada orang yang terpapar virus Covid-19, jika tidak bisa dilakukan. Cara memberikan dukungan motivasi sangat efektif.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa masyarakat bersinggung secara langsung dalam kegiatan perekonomian. Ketika masyarakat sedang berada di luar rumah maka secara tidak langsung ketika pandemi, masyarakat saling bertindak dengan caranya masing-masing. Akan tetapi jika masing-masing individu memiliki rasa kemanusiaan akan lingkungannya. Hal-hal yang baik akan selalu ada. Seperti pada kegiatan penyemprotan disinfektan setiap seminggu sekali. Kegiatan seperti itu sangat dibutuhkan masyarakat Dusun Plakaran Kidul untuk selalu terjaga akan kesehatan. Ditambah masyarakat juga selalu beraktivitas untuk mencari pendapatan dan berbelanja untuk memenuhi kebutuhannya selama pandemi. Walaupun sempat ada lockdown pada saat awal awal Covid masuk. Masyarakat Dusun Plakaran Kidul cenderung lebih siap mengantisipasi dengan menjalankan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

2. Upaya Ketahanan Ekonomi Dusun Plakaran Kidul

Disisi lain ekonomi masing-masing masyarakat sangatlah berbeda. Untuk menghadapi pandemi pada saat itu, masyarakat diharuskan untuk mengelola keuangannya secara matang. Karena menyangkut bahan makanan ataupun

pendapatan yang dihasilkan ketika seluruh sektor ekonomi terkena penurunan. Ditambah lagi kasus masyarakat yang terpapar virus pada saat itu semakin menambah. Membuat pemerintah mengambil tindakan tegas untuk menaikkan level PPKM pada tiap daerahnya.

Pada saat itu berdasarkan wawancara dengan narasumber pada penelitian ini. Mereka yang bekerja dengan menjual usahanya mengalami penurunan pendapatan. Karena pembeli ataupun pengunjung sangat khawatir jika terinfeksi virus tersebut. Untuk itu solusi yang dijalankan masyarakat Dusun Plakaran Kidul adalah menghemat pengeluaran. Pengeluaran yang tadinya ditunjukkan kepada kebutuhan sekunder. Sekarang menjadi lebih memprioritaskan kebutuhan primer. Karena mereka menilai bahwa upaya tersebut mampu mengurangi pengeluaran yang tidak penting. Upaya meningkatkan ketahanan ekonomi seperti itu yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Dengan menjaga ketahanan ekonomi diharapkan keluarga mampu mengelola kebutuhannya. Ditambah lagi dengan adanya tabungan uang, masyarakat Dusun Plakaran Kidul dirasa masih dapat hidup berjalan dengan normal ditengah pandemi pada saat itu. Sehingga nilai kebersamaan individu adalah sangat berharga ketika sedang menghadapi musibah yang sangat dirasakan oleh seluruh manusia yang tinggal di bumi.

BAB IV

**ANALISA TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK TERHADAP
KEBIJAKAN PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN
MASYARAKAT DUSUN PLAKARAN KIDUL**

Penelitian ini menekankan pada teori interaksionisme simbolik yang bertujuan untuk mendalami apa yang dirasakan pada masyarakat Dusun Plakaran Kidul dalam menghadapi dampak dari kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Perlu diketahui George Herbert Mead menyatakan bahwa setiap individu dalam melakukan tindakan disertai dengan pikiran abstrak. Didalam proses berpikir (mind), manusia berusaha mengartikan interaksi yang dilakukan dengan menggunakan simbol-simbol yang bermakna. Isyarat simbol-simbol inilah yang disebut dengan bahasa atau komunikasi. Sehingga melalui simbol komunikasi atau bahasa inilah nantinya manusia berpikir untuk melakukan sebuah stimulus dan respons dalam proses interaksi.

Stimulus dan respons yang dihasilkan dari proses interaksi akan menjadi sebuah makna. Individu akan memilih mana stimulus yang sesuai dengan dirinya. Sehingga terdapat empat tahapan dalam mencapai sebuah makna; Pertama, impuls merupakan rangsangan atau dorongan yang melibatkan indera manusia. Kedua persepsi, merupakan tindakan manusia yang diawali dengan adanya stimulus. Ketiga, manipulasi merupakan menentukan tindakan sebelum merespon sesuatu objek. Keempat, konsumsi merupakan sebuah tindakan manusia yang berasal dari impuls, persepsi, dan manipulasi.

Dalam buku *Mind, Self, dan Society*, Mead menjelaskan mengenai konsep diri (self) sebagai acuan dalam membentuk suatu entitas sosial.²⁸ Konsep diri pada dasarnya selalu ada pada diri manusia ketika sedang menjalin proses sosial. Dimana didalamnya mempunyai dua makna, yakni diri sebagai objek “Me” dan diri sebagai subyek “I”. Keadiran sebagai objek merupakan langkah pertama sebelum menjadi keadiran subyek. Sehingga dapat diartikan bahwa pengalaman manusia mengambil dari sikap orang lain. Seperti halnya pada penelitian ini dimana pengalaman manusia yang terjadi adalah kehadiran virus Covid-19 menciptakan sebuah aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di seluruh Indonesia.

Sehingga semua masyarakat khususnya Dusun Plakaran Kidul melihat pengalaman ini sebagai pengalaman baru. Sehingga dengan adanya pengalaman baru yang selalu tidak bisa ditebak akan seperti apa hasilnya itulah yang menjadikan masyarakat Dusun Plakaran Kidul mencapai kesadaran dirinya. Kunci utama tercapainya kesadaran diri inilah yang disebut simbol. Simbol muncul ketika efek atau dampak yang diberikan dari pikiran manusia yang melihat suatu objek secara simbolik. Sehingga pengalaman simbolik manusia yang sebelumnya pernah dialami, dapat dijadikan dasar dalam menentukan kebebasan menentukan tindakan sesuai keinginan.

Sementara konsep masyarakat (society) menurut Mead adalah masyarakat yang tidak lebih dari organisasi sosial. Sehingga inti dasar masyarakat terletak pada pola interaksi yang memiliki kesadaran atas makna simbol yang digunakan. Dapat

²⁸ Ambo Upe, *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivistik ke Post Positivistik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)

disimpulkan pada hasil wawancara dalam penelitian ini, konsep masyarakat yang ada berasal dari keluarga masing-masing narasumber. Karena pada intinya masing-masing keluarga yang ada di Dusun Plakaran Kidul mempunyai simbol tersendiri dalam mengartikan sebuah makna. Walaupun pada akhirnya berkolaborasi dengan simbol dari orang-orang sekitarnya. Yang justru jika simbolik yang dipilih mempunyai nilai positif, maka akan membawa dampak positif pula bagi yang mengikutinya. Sebaliknya jika simbol yang dipilih membawa dampak negatif, maka akan merubah cara pandang seseorang dalam mengartikan makna. Dalam penelitian ini masyarakat Dusun Plakaran Kidul mengartikannya dalam bentuk positif, dimana fenomena kebijakan PPKM dapat membentuk tindakan yang terstruktur dalam arti masyarakat Dusun Plakaran Kidul menyetujui kebijakan PPKM. Sehingga masyarakat sebisa mungkin memberikan tanggapan terhadap simbol-simbol.

Simbol-simbol itu kemudian menjadi aturan yang harus dijalani. Untuk memahami simbol, Mead membagi kedalam beberapa asumsi: pertama, tanda-tanda alamiah (*natural signs*), dan kedua, simbol yang mengandung makna (*significant symbols*).²⁹ Simbol alamiah mempunyai ciri yaitu simbol dapat memberikan reaksi yang sama bagi semua orang. Seperti kebijakan PPKM menimbulkan penurunan pendapatan bagi semua orang. Kemudian, significant simbol yang mempunyai ciri yaitu simbol tidak harus menimbulkan reaksi yang sama bagi semua orang. Seperti kebijakan PPKM bagi masyarakat yang berprofesi

²⁹ Alimandan, George Ritzer Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hlm. 54

sebagai driver ojek online, pilot, masinis atau pekerjaan perdagangan. Mereka dituntut memiliki tanggung jawab melayani penumpang atau customer. Mereka tidak bisa berhenti karena jika berhenti transportasi publik akan tidak berjalan dengan normal. Untuk itu komunikasi dalam memberikan simbol sangat diutamakan. Komunikasi antar manusia harus berjalan sesuai kebutuhannya. Hal ini dapat dibuktikan pada saat manusia mengambil peranan (*role taking*) dan penyamarataan orang lain dengan diri sendiri (*generalized others*). Maksud pernyataan tersebut adalah pada saat kita menempatkan peranan kepada posisi orang lain, kita dapat memahami bagaimana diri kita sepemikiran dengan simbol-simbol yang muncul pada saat komunikasi berlangsung.

Dalam menjalani kehidupan melalui komunikasi simbol-simbol, manusia dapat mempelajari nilai-nilai dan sebuah arti. Karena simbol adalah bagian sentral kehidupan manusia. Untuk memahami simbol diperlukan pengetahuan dalam mengkomunikasikan macam-macam simbol. Manusia akan belajar secara mandiri dan melakukan tindakan secara bertahap. Untuk membentuk simbol yang sesuai, diperlukan simbol kelompok didalamnya. Simbol kelompok adalah bagian-bagian dari simbol manusia terbentuk atas nilai-nilai yang sama dan saling berhubungan. Tak lupa dalam menentukan tindakan dalam memperjelas simbol tersebut sangat diperlukan proses berpikir. Berpikir merupakan proses mencari kemungkinan yang bersifat simbolis. Manusia sebelum melakukan tindakan akan mengalami proses berpikir, dimana didalam berpikir akan mempelajari keuntungan dan kerugian menurut penilaian individual.

A. Analisis Konsep Diri Pada Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Darurat Bagi Masyarakat Dusun Plakaran Kidul

1. Konsep diri (Self Concept)

Penelitian ini melihat konsep diri masyarakat Dusun Plakaran Kidul dalam menghadapi kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan darurat (PPKM). Kemudian akan dibagi menjadi ke dalam tiga bagian yaitu konsep diri sebelum menghadapi kebijakan PPKM, konsep diri pada saat menghadapi kebijakan PPKM, dan konsep diri setelah kebijakan PPKM berakhir. Konsep diri yang terjadi pada masyarakat Dusun Plakaran Kidul sebelum menghadapi kebijakan PPKM adalah memiliki penilaian positif kepada dirinya sendiri. Maksudnya adalah masyarakat Dusun Plakaran Kidul merasakan kenyamanan dalam kehidupannya yang membuat mereka tidak khawatir sebelum adanya wabah virus Covid-19. Berikut adalah kutipan wawancara dengan informan:

“Yo sebelum covid yo baik itu bagus untuk usaha saya ya bagus waktu sebelum covid. Ya engga bisa ditentukan kalau itu, kadang kan pas-pasan, rame yo rame, pas sepi sepi, gitu aja. Yawes lagi gak bisa dipastikan, tapi kan tetep bagus. Saya gak bisa opo cerita gak bisa langsung gitu, gak enak kan kalau masalah penghasilan itu. Cuman bagus gitu.”³⁰

³⁰ Wawancara dengan Edi selaku ketua RT 01 Dusun Plakaran Kidul pada 08 Mei 2023

Konsep diri yang selanjutnya pada saat terjadinya kebijakan PPKM adalah memiliki konsep diri yang negatif. Hal itu terbukti karena pada saat terjadinya wabah virus Covid-19 masyarakat Dusun Plakaran Kidul mulai merasakan dampak negatif. Dampak negatif tersebut diawali dengan adanya pemberitaan terjadinya pemutusan hubungan kerja bagi karyawan perusahaan yang terdampak pengurangan pendapatan, terlebih lagi ditambahnya level PPKM yang semakin hari semakin meningkat. Akibatnya masyarakat Dusun Plakaran Kidul hanya bisa mematuhi peraturan yang ada dengan membatasi diri untuk tidak menimbulkan kerumunan, selalu mencuci tangan, dan memakai masker. Hal tersebut sesuai dengan yang diceritakan informan dalam wawancara mendalam seperti berikut ini:

“Kegiatan ya cuma di sawah sebentar, tapi ya tidak berkumpul seperti hari-hari biasa. Ketemu orang cuman saling sapa, enggak perlutatap muka apalagi berjabat tangan.”³¹

Konsep diri setelah kebijakan PPKM sudah tidak diberlakukan seluruh masyarakat Dusun Plakaran Kidul mengaku bahwa mereka berusaha untuk memperbaiki kondisi keuangan mereka dan mulai beradaptasi dengan keadaan new normal. Menjalani kehidupan kembali dengan penuh semangat serta tak lupa selalu berdoa untuk virus Covid-19 sudah tidak lagi menyebar. Hal ini didasari oleh pernyataan pendapat informan pada penelitian ini:

“Ya nganu mas maksudnya majuin usaha ajalah mas, Ya jam kerja ditambah, nanti kita kadang ngambil kerjaan lain mas, contohnya ambil kerjaan lain ditempat orang sama sama bengkel juga tapi ditempat orang.

³¹ Wawancara dengan Warsito selaku warga RT 01 Dusun Plakaran Kidul pada 08 Mei 2023

Nanti nglembur bekerja malam. Cari sambilan aja mas."³²

Dapat disimpulkan konsep diri masyarakat Dusun Plakaran Kidul berusaha untuk selalu berada pada keadaan yang diharuskan baik sebelum terjadi PPKM, pada saat terjadinya kebijakan PPKM, dan sesudah PPKM. Jadi ketika warga Dusun Plakaran Kidul memiliki "I" dalam dirinya untuk memilih bekerja atau dirumah saja menunggu keadaan lingkungannya aman terkendali saat Pemberlakuan Pembatasan Kerja Masyarakat (PPKM). "Me" bertindak sebagai orang yang memberikan arahan atau pandangan pikiran agar masyarakat Dusun Plakaran Kidul tidak menjadi gelisah dengan penyebaran virus Covid-19. Selain itu untuk mendukung keadaan tersebut diperlukan faktor pendorong yang membuat masyarakat Dusun Plakaran Kidul bertahan.

B. Analisa Terhadap Interaksionisme Simbolik Masyarakat Terhadap Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

Interaksi sosial yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai hubungan kebijakan PPKM dengan masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing informan mengetahui dampak yang ditimbulkan dari kebijakan PPKM. Seluruh informan dalam penelitian ini telah berusaha untuk menghadapi kebijakan PPKM. Selain itu, terdapat kesimpulan bahwa Interaksi masyarakat Dusun Plakaran Kidul didasari oleh keadaan yang membentuk atau menyebabkan perilaku tertentu, yang kemudian membentuk simbolisasi dalam interaksi sosial masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Sebelumnya

³² Wawancara dengan bapak Dwik Kustanto selaku pendatang di RT 01 Dusun Plakaran Kidul pada 15 Mei 2023

inti dasar dari teori interaksisimbolik ini berfokus pada hakikat manusia sebagai makhluk relasional. Makhluk relasional adalah manusia yang tidak dapat hidup tanpa adanya hubungan dengan orang lain. Sehingga individu yang ada didalam masyarakat Dusun Plakaran Kidul perlu menciptakan sebuah komunikasi yang teratur atau bekerja sama dalam mengatasi permasalahan sosial yang ada seperti pada penelitian ini ada kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan Masyarakat (PPKM).

Interaksi sosial di masyarakat Dusun Plakaran Kidul dipengaruhi oleh faktor imitasi. Faktor imitasi yang mempunyai tujuan untuk mendorong seseorang mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Hal itu didorong oleh adanya ketertiban untuk tidak menimbulkan kerumunan dalam hal membantu pemerintah Kabupaten Bantul untuk menanggulangi penyebaran virus Covid-19 sehingga kebijakan PPKM dapat berjalan dengan semestisnya. Suatu interaksi terbentuk apabila memenuhi dua syarat, yaitu adanya kontak sosial dan adanya komunikasi. Didalam cara berkomunikasi manusia, manusia menggunakan simbol-simbol suara yang berisikan arti kesepakatan bersama. Komunikasi untuk mengajak agar sesuai dengan arahan pemerintah Bantul dan pastinya mempunyai tujuan untuk melindungi diri sendiri dari bahaya virus Covid-19. Selain itu pastinya agar melaksanakan perekonomian dengan keamanan kesehatan dari masing-masing individu. Sehingga secara tidak langsung simbol yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat Dusun Plakaran Kidul.

Secara ringkas interaksionisme simbolik didasari pada: pertama, individu merespon suatu situasi simbolik, Kedua makna adalah produk dari interaksi sosial, ketiga makna dijelaskan kepada individu yang dapat berubah seiring berjalannya waktu ke waktu, sejalan dengan perubahan situasi yang ditemukan dalam interaksi sosial. Jika diuraikan dari kata diatas, adanya kebijakan PPKM merupakan situasi simbolik. Dimana masyarakat Dusun Plakaran Kidul merespon adanya suatu keadaan yang memberikan makna. Makna yang dimaksud adalah pendapatan masyarakat serta keadaan sosial masyarakat selama kebijakan PPKM berlangsung. Dan setelah kebijakan PPKM telah usai makna masyarakat Dusun Plakaran Kidul menjadi cara dalam beradaptasi menghadapi keadaan baru.

C. Analisa Terhadap Faktor Yang Mendukung Masyarakat Dalam Menghadapi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

Berdasarkan pernyataan narasumber dalam penelitian ini, dapat ditarik satu garis besar yang menjadikan masyarakat Dusun Plakaran Kidul menghadapi kebijakan PPKM, yaitu cara masyarakat selalu beradaptasi mampu mengelola keuangannya. Sehingga tidak ada kata menyerah pada masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Semua tindakan masyarakat Dusun Plakaran Kidul adalah bentuk tindakan sosial, dan interaksi simbolik menjadi hubungan timbal balik yang diberi makna. Oleh karenanya penelitian ini berusaha menjelaskan pemahaman betapa pentingnya tindakan sosial dapat mengorientasikan makna dari tindakan yang mereka tentukan. Sehingga pada akhirnya kehidupan manusia umumnya adalah interaksi manusia yang menggunakan simbol-simbol.

Hal itu juga sesuai dengan pendapat Max Weber yang menjelaskan bahwa tindakan sosial adalah sebuah tindakan yang memilih makna. Memilih makna dalam arti setiap individu ketika berinteraksi dapat menjadi dapat menyatu atau satu pemikiran atau bahkan dapat mempengaruhi individu lainnya. Karena pada hakikatnya pemikiran manusia memiliki bentuk yang berbeda tetapi jika memiliki satu tujuan yang sama seperti pada informan penelitian ini yaitu demi diri sendiri atau keluarga mereka dapat memunculkan tindakan yang sejalan walaupun masing masing tindakan yang dilakukan berbeda sekalipun. Dengan demikian interaksi simbolik adalah suatu aktivitas yang dapat mencirikan suatu masyarakat, yakni komunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna.

Sehingga disimpulkan faktor yang mendukung masyarakat untuk tetap berjuang menghadapi dampak yang ditimbulkan dari pembatasan pemberlakuan kegiatan masyarakat adalah:

1. Meningkatkan kerja sama masyarakat Dusun Plakaran Kidul

Kerja sama menjadi sebuah jawaban paling utama dalam tantangan yang dihadapi masyarakat Dusun Plakaran Kidul. Pemahaman mengenai kerja sama yang ada pada masyarakat Dusun Plakaran Kidul adalah mereka hidup didalam suatu kelompok (in-group), jadi semakin kuat kerja sama yang timbul didalam sebuah kelompok tersebut akan meningkatkan kekuatan dalam mengatasi permasalahan Covid-19. Kerjasama akan berkembang seiring bahaya yang diterima oleh suatu masyarakat meningkat. Konteks kerja sama yang terjadi pada masyarakat Dusun Plakaran Kidul adalah mereka mempunyai kepentingan dan keadaan yang sama yaitu menghadapi dampak

Covid-19. Atas dasar itu diharapkan dengan meningkatkan kerja sama, masyarakat Dusun Plakaran Kidul mampu bertahan. Hal itu diperkuat dengan pendapat masyarakat Dusun Plakaran Kidul.

*"Jelas ada setelah Covid mulai komunikasi warga lancar dan kegiatan Masyarakat mulai membaik. Tetapi untuk sekarang saya rasa sudah kembali normal...."*³³

Dari hasil wawancara dengan pak Edi selaku ketua RT 01 Dusun Plakaran Kidul. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kerjasama meningkatkan komunikasi dengan Masyarakat Dusun Plakaran Kidul mulai membaik dan kehidupan sosial di Masyarakat Dusun Plakaran Kidul mulai berangsur pulih kembali.

2. Konsep Kepatuhan kepada Pemerintah

Adanya kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang mulai diterapkan pemerintah Bantul mulai direspon masyarakat Dusun Plakaran Kidul sebagai kepatuhan. Dimana tujuan dari kebijakan tersebut lebih mengarah kepada penanggulangan penyebaran virus Covid-19. Sehingga masyarakat Plakaran Kidul berpikir bahwa menjalankan aturan tersebut akan menjaga dirinya dari bahaya virus Covid-19. Di dalam teori George Herbert Mead terdapat konsep diri yaitu pikiran (mind), diri (self), dan masyarakat (society). Konsep diri disini lebih menekankan kepada tujuan manusia dalam mencapai keberhasilan dalam memaknai permasalahan sosial.

³³ Wawancara dengan Edi selaku ketua RT 01 Dusun Plakaran Kidul pada 08 Mei 2023

3. Faktor Kebiasaan

Tidak heran jika semua tindakan masyarakat Dusun Plakaran Kidul didasari oleh kebiasaan yang sering dilakukan. Karena pada dasarnya jika suatu keadaan berubah sewaktu-waktu, secara tidak langsung pemikiran manusia beradaptasi. Sesuai dengan pernyataan bahwa untuk membentuk simbol yang sesuai, diperlukan simbol kelompok didalamnya. Simbol kelompok sangat berperan penting dalam membentuk tindakan manusia. Manusia pada saat melakukan tindakan yang sesuai dengan kemauan pribadinya ataupun tujuan yang sama, secara tidak langsung akan bertindak sesuai kebiasaan. Karena cara berpikir manusia yang mempertimbangkan segala bentuk dampak yang akan diterima, apakah sesuai atau menimbulkan persoalan baru.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA